

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Reumatoid Arthritis(RA) merupakan penyakit autoimun sistemik yang berhubungan dengan proses peradangan kronis, yang dapat merusak sendi dan organ ekstra artikular, termasuk jantung, ginjal, paru-paru, sistem pencernaan, mata, kulit, dan sistem saraf. Beberapa tipe arthritis telah terakumulasi dan didefinisikan untuk mengkategorikannya sebagai arthritis non-inflamasi (osteoarthritis) dan arthritis inflamasi yang disebabkan oleh pengendapan kristal (pseudogout, penyakit dasar kalsium fosfat, asam urat), infeksi bakteri dan virus (*Staphylococcus aureus*, *Neisseria gonore*, komplikasi penyakit *Lyme*, *Parvovirus*, *Enterovirus*), atau proses autoimun(Radu & Bungau, 2021). *Reumatoid Arthritis* yang paling sering terjadi biasanya disebabkan oleh faktor genetik, jenis kelamin, infeksi, obesitas, usia, serta faktor lainnya yang memengaruhi terhadap *Arthritis Rheumatoid*, pengetahuan tentang penyakit itu sendiri penting.(Fatmawati & Ariyanto, 2021)

Menurut organisasi kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO 2020, angka penderita penyakit *Reumatoid Arthritis* di dunia mencapai 9,6% pria dan 18,0% wanita yang rata-rata sudah berusia dia atas 60 tahun, 80% penderita berpotensi memiliki keterbatasan dalam bergerak dan 25% sudah tidak bisa lagi melakukan aktivitas sehari-hari, yang hal ini diakibatkan oleh nyeri yang dialami penderita. Prevalensinya cukup beragam, di negara maju angkanya mencapai 0,3% dan 1% dan lebih didominasi oleh wanita di negara maju, setidaknya 50% pasien tidak dapat mempertahankan pekerjaan penuh waktu dalam 10 tahun pertama.(Anggara *et al.*, 2024) Prevalensi jumlah penderita RA di Indonesia diperkirakan sekitar 1,3 juta jiwa. Berdasarkan angka prevalensi

Rheumatoid Arthritis (RA) di seluruh dunia yakni 0,5-1% dari jumlah penduduk Indonesia 268 juta jiwa pada tahun 2020 .(Nyoman Wahyu Pangi & Kurniawati, 2023). Data dari RISKESDAS (2018) prevalensi jumlah penderita Rheumatoid Arthritis di Provinsi Jawa Timur sebanyak 26,9%.(Aulia *et al.*, 2022).

Tanda gejala yang ditimbulkan oleh penyakit *Reumatoid Arthritis* adalah rasa nyeri pada persendian terutama pada kaki dan tangan. Umumnya rasa nyeri yang ditimbulkan ini muncul setiap pagi hari setelah bangun tidur. Selain itu, gejala lain seperti sering merasa kelelahan dan berat badan semakin menurun juga kerap dirasakan oleh orang yang menderita penyakit rematik ini.(Ayu, 2020). Munculnya rasa nyeri yang disebabkan oleh *Reumatoid Arthritis* ini mengurangi mobilitas fisik pada penderitanya. Nyeri ini juga menyebabkan penderitanya kehilangan kebebasan untuk beraktifitas, sehingga tingkat produktifitasnya berkurang. Selain itu, dampak dari nyeri *Reumatoid Arthritis* ini adalah ketidaknyamanan saat melakukan kegiatan sehari-hari bahkan yang lebih parah yaitu dapat menyebabkan kelumpuhan dan kecacatan, yang mana hal ini menjadi ketakutan tersendiri pada orang yang mengidap penyakit rematik.(Putri, 2024).

Banyak upaya yang bisa dilakukan oleh penderita rematik untuk mengurangi rasa nyeri yang ditimbulkan dari rematik tersebut atau bahkan juga untuk menyembuhkan penyakit rematik yang dialami. Penatalaksanaan *Reumatoid Arthritis* bisa dengan menggunakan metode farmakologis (pengobatan medis) atau dengan non-farmakologis (pengobatan alami atau non medis). Dalam metode farmakologis, terapi yang digunakan adalah dengan memberikan analgesik ringan untuk meredakan proses inflamasi dan mengelola manifestasi penyakit, kortikosteroid oral dosis rendah berfungsi untuk

meredakan nyeri dan inflamasi. Sedangkan untuk metode non-farmakologis yaitu menggunakan terapi fisik, kompres hangat jahe, relaksasi progresif, terapi musik distraksi, terapeutik hipnotis dan humor untuk menurunkan intensitas nyeri.(Misbahul, 2022)

Sumber pengetahuan atau informasi mengenai pengalaman penderita *Reumatoid Arthritis* masih terbilang kurang dan terbatas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengidentifikasi tentang pengalaman pasien dengan *Reumatoid Arthritis* di Desa Darungan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Metode kualitatif dipilih dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui lebih dalam tentang informasi dari partisipan yang menderita *Reumatoid Arthritis*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diambil suatu rumusan masalah bagaimana Pengalaman Pasien Dengan *Rheumatoid Arthritis*

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi tanda gejala munculnya penyakit *Reumatoid Arthritis* pada pasien
2. Mengidentifikasi pandangan dan pengalaman subjektif pasien dengan *Reumatoid Arthritis*
3. Mengidentifikasi pengalaman pasien tentang dampak rheumatoid arthritis terhadap aktivitas sehari-hari
4. Menganalisis upaya pasien dalam mengobati penyakit *Reumatoid Arthritis*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Vokasi Program Studi D3 Keperawatan, sebagai tambahan pengetahuan, dan untuk menjadi referensi untuk mengembangkan ilmu keperawatan.

1.4.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

Menjadi tambahan informasi pelayanan kesehatan pada pasien dengan *Reumatoid Arthritis*, dan untuk menjadi referensi untuk peneliti berikutnya tentang *Reumatoid Arthritis* serta Pengalaman Pasien Dengan *Reumatoid Arthritis* di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Tahun 2024.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan pengetahuan dan sumber informasi tentang *Reumatoid Arthritis*.

